

**HUBUNGAN PERAN IBU DAN SUMBER INFORMASI
DENGAN SIKAP HYGIENE MENSTRUASI PADA
REMAJA DI SMPN 40 KOTA BEKASI**

Indah Ambarwati Iraningrum

NIM. 201905043

ABSTRAK

Latar Belakang: saat menstruasi dapat menimbulkan risiko masuknya bakteri ataupun virus ke dalam rahim sehingga bisa menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih, penyakit infeksi saluran kemih pada remaja 10-18 tahun sebesar 35-42%. Peran ibu sangat penting tetapi mayoritas ibu masih menganggap pembahasan terkait dengan hygiene menstruasi masih dianggap tabu. Informasi seputar hygiene menstruasi bisa didapatkan melalui media massa cetak maupun elektronik. Saat menstruasi sikap seseorang dalam menjaga kebersihan dengan mengganti pembalut sesering mungkin dan membuang pembalut pada tempat yang benar.

Metode: penelitian ini menggunakan desain cross sectional dilakukan di SMPN 40 Kota Bekasi pada bulan Maret-Mei 2023. Instrumen yang digunakan menggunakan instrumen peran ibu, sumber informasi dan sikap hygiene menstruasi. Total sampel 134 yang dihitung berdasarkan rumus korelasi dengan teknik strata based sampling dan simple random sampling. Data dianalisis menggunakan uji Spearman Rho. Penelitian ini telah sudah lolos etik dengan nomor EC.036/KEPK/STKBS/V/2023 dari komisi etik Sekolah Tinggi Bani Saleh.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis peran ibu dengan sikap hygiene menstruasi didapatkan p-value 0.042 dan sumber informasi dengan sikap hygiene menstruasi didapatkan p-value 0.656 (<0.05).

Kesimpulan: menunjukkan bahwa peran ibu dengan sikap hygiene menstruasi terdapat hubungan dan sumber informasi dengan sikap hygiene menstruasi tidak terdapat hubungan

Kata Kunci: hygiene, ibu, informasi, menstruasi, sikap.

ABSTRACT

Background: during menstruation there is a risk of bacteria or viruses entering the uterus which can cause urinary tract infections. urinary tract infections in adolescents 10-18 years by 35-42%. The role of mothers is very important, but the majority of mothers still consider discussions related to menstrual hygiene to be taboo. Information about menstrual hygiene can be obtained through print and electronic mass media. During menstruation one's attitude is to maintain cleanliness by changing pads as often as possible and disposing of pads in the right place.

Methods: this study used a cross-sectional design conducted at SMPN 40 Bekasi City in March-May 2023. The instruments used included the mother's role, information sources and menstrual hygiene attitudes. The number of samples is 134 which is calculated based on the correlation formula with strata based sampling and simple random sampling techniques. Data were analyzed using the Spearman Rho test. This research has passed ethics with number EC.036/KEPK/STKBS/V/2023 from the ethical commission of Bani Saleh High School.

Results: Based on the results of the analysis of the mother's role with menstrual hygiene attitudes, a p-value of 0.042 was obtained and sources of information with menstrual hygiene attitudes obtained a p-value of 0.656 (<0.05).

Conclusion: shows that the role of the mother with menstrual hygiene attitudes has a relationship and the source of information with menstrual hygiene attitudes has no relationship

Keywords: hygiene, mother, information, menstruation, attitude.